

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor makro ekonomi apa saja yang dapat mempengaruhi penghimpunan Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti melihat bagaimana pengaruh variabel makroekonomi yang meliputi Jumlah Uang Beredar (JUB), Nilai Tukar (Kurs) dan Inflasi (Inf) terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial:
  - a. Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara Jumlah Uang Beredar terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  lebih

kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $-2.264 < 2,004$ ). Artinya Jumlah Uang Beredar berpengaruh negatif terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020.

- b. Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara Kurs terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $0,694 > 0,05$ ),. Artinya Kurs tidak berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020.
  - c. Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara Inflasi terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $-2,644 < 2,004$ ),. Artinya Inflasi berpengaruh negatif terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020.
2. Hasil uji F menunjukkan bahwa Jumlah Uang beredar, Nilai Tukar, dan Inflasi secara simultan berpengaruh terhadap Dana

Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}(2,870 > 2,77)$ , serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005 yaitu  $(0,045 < 0,05)$ .

## **B. Keterbatasan dan Saran Penelitian**

Penelitian ini telah dan dilaksanakan sesuai sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, yaitu:

- a). Faktor- faktor makroekonomi yang mempengaruhi dana pihak ketiga pada bank Umum Syariah dalam penelitian ini hanya terdapat tiga variabel, yaitu (JUB), (KURS) dan (INF), sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi dana pihak ketiga pada bank umum syariah. pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel dominan yang dapat mempengaruhi dana pihak ketiga terhadap bank umum syariah.
- b). Edukasi masyarakat sangat penting terhadap penghimpunan Dana Pihak Ketiga, salah satunya mengenai keunggulan produk perbankan syariah khususnya Bank Umum Syariah.

Oleh karena itu otoritas Moneter dan Bank Umum Syariah perlu menyusun promosi yang secara nyata lebih efektif dan kreatif dalam memperkenalkan produk-produknya.

- c). Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu dari periode 2016-2020 sehingga data yang diambil terdapat kemungkinan kurang mencerminkan kondisi bank umum syariah dalam jangka panjang. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah periode waktu agar data semakin banyak dan bisa lebih baik dari penelitian ini.